

## ABSTRAK

### **KONSINYASI UANG GANTI KERUGIAN DALAM PENGADAAN TANAH JALAN TOL RUAS TEBING TINGGI – KUALA TANJUNG (Studi Kasus Di Kementerian PUPR Di Kota Tebing Tinggi)**

**Faisal Wan Suryanto \***  
**Prof. Dr. Marzuki, SH.M., Hum\*\***  
**Adil Akhyar, SH.,LLM.,Phd \*\*\***

Pengadaan tanah untuk kepentingan umum harus sesuai dengan kesepakatan dengan pemegang hak atas tanah. Mekanisme musyawarah yang seharusnya menjadi sarana untuk mencari jalan tengah dalam menentukan besarnya ganti kerugian sering tidak mencapai kata sepakat dan karenanya dengan alasan kepentingan umum, maka pemerintah melalui panitia pengadaan tanah dapat menentukan secara sepihak besarnya ganti rugi dan kemudian menitipkannya ke pengadilan negeri setempat melalui prosedur konsignasi. rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana proses pengadaan tanah untuk pembangunan jalan tol Tebing Tinggi – Kuala Tanjung, bagaimana mekanisme konsinyasi ganti rugi pengadaan tanah untuk pembangunan jalan tol Tebing Tinggi – Kuala Tanjung, bagaimana hambatan-hambatan yang timbul dalam pengadaan tanah untuk pembangunan jalan tol Tebing Tinggi – Kuala Tanjung dan upaya mengatasinya.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian empiris, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan wawancara. Data yang dipergunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Proses pengadaan tanah untuk proyek pembangunan jalan tol, maka dibentuk tim pembebasan tanah dari yang sebelumnya telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang lahannya bakal terkena lokasi pembangunan jalan tol. Disebabkan tidak adanya titik temu, karena masyarakat menolak penawaran pembayaran ganti rugi, maka dilakukan konsinyasi yaitu penitipan uang ganti rugi di Pengadilan Negeri. Mekanisme konsinyasi ganti rugi pembebasan tanah untuk kepentingan umum yang dipergunakan untuk pembangunan jalan tol adalah dilakukan penitipan ganti kerugian ke Pengadilan.

Berdasarkan hasil penelitian dipahami bahwa hambatan dalam mekanisme ganti rugi tanah yang digunakan untuk proyek pembangunan jalan tol adalah ketidaksepakatan tentang besaran ganti kerugian sehingga masih ada sebagian lahan yang belum bisa dibebaskan dan dana ganti rugi lahan yang belum bersedia diterima oleh pemilik lahan dititipkan di pengadilan

**Kata Kunci: Konsinyasi, Ganti Rugi, Tanah.**

\*Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

\*\* Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

\*\*\* Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

## **ABSTRACT**

### **CONSIGNMENT OF MONEY TO COMPENSATE LOSSES IN LAND PROCUREMENT FOR TEBING TINGGI HIGHWAY TOLL TEBING TINGGI – KUALA TANJUNG (Case Study at the PUPR Ministry in Tebing Tinggi City)**

**Faisal Wan Suryanto \***  
**Prof. Dr. Marzuki, SH.M., Hum\*\***  
**Adil Akhyar, SH.,LLM.,Phd \*\*\***

*Procurement of land for public purposes must be in accordance with an agreement with the land rights holder. The deliberation mechanism which should be a means to find a middle way in determining the amount of compensation often does not reach an agreement and therefore, for reasons of public interest, the government through the land procurement committee can unilaterally determine the amount of compensation and then entrust it to the local district court through a concession procedure. The formulation of the problem in this thesis is how is the land acquisition process for the construction of the Tebing Tinggi – Kuala Tanjung toll road, what is the mechanism for consignment compensation for land acquisition for the construction of the Tebing Tinggi – Kuala Tanjung toll road, what are the obstacles that arise in land procurement for the construction of the road Tebing Tinggi – Kuala Tanjung toll road and efforts to overcome it.*

*The research carried out is empirical research, namely research carried out by conducting interviews. The data used is secondary data and the data collection methods used in this research are library research and field research. The data analysis used is qualitative data.*

*In the land acquisition process for the toll road construction project, a land acquisition team was formed from which previously had carried out outreach to the community whose land would be affected by the toll road construction site. Due to the lack of common ground, because the community rejected the offer of compensation payments, consignment was carried out, namely depositing the compensation money in the District Court. The consignment mechanism for compensation for land acquisition for public purposes used for the construction of toll roads is that the compensation is deposited with the District Court.*

*Based on the research results, it is understood that the obstacle in the land compensation mechanism used for toll road construction projects is disagreement about the amount of compensation so that there is still some land that cannot be acquired and land compensation funds that land owners are not willing to accept are entrusted to court.*

**Keywords: Consignment, Compensation, Land.**

*\*Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*

*\*\* Supervisor I of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*